

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerimaan remaja ketika menonton adegan kekerasan dalam tayangan film *The Raid 2 Berandal*. Film *The Raid 2 Berandal* adalah film karya Sutradara Gareth Evans yang banyak memuat kekerasan didalamnya. Adegan kekerasan pembunuhan, pengeroyokan dan penembakan dengan berdarah-darah menjadi alasan peneliti untuk mengetahui dan memahami penerimaan tertentu yang dimiliki oleh setiap audiens. Peneliti memilih remaja sebagai subjek penelitian mengingat kekerasan yang ada di Indonesia masih sangat sering terjadi dan pelaku kekerasan tersebut rata-rata dilakukan oleh para remaja, selain itu remaja yang menjadi informan dalam penelitian ini dibedakan melalui latar belakang keluarga, budaya yang dimiliki, usia, jenis kelamin, profesi, dan Agama. Penelitian ini menggunakan resepsi khalayak karena ingin melihat dan memahami respon, penerimaan, sikap, dan juga makna yang diproduksi atau dibentuk oleh penonton. Penelitian ini didukung oleh teori interpretasi menurut Stuart Hall, kemudian teori lain seperti psikologi perkembangan remaja, teori kekerasan, serta teori-teori film. Peneliti terlebih dahulu menganalisis penerimaan setiap remaja yang menonton adegan kekerasan dalam film *The Raid 2 Berandal* untuk menentukan posisi penonton sesuai dengan teori interpretasi khalayak menurut Stuart Hall. Hasilnya, dari beberapa perbedaan yang dimiliki oleh setiap informan remaja, ditemukan kesamaan dalam hasil interpretasi dari setiap masing-masing individu, yang mana setiap informan tidak serta merta menerima seluruh ideologi dalam film secara mentah begitu saja, melainkan setiap informan membandingkan dengan ideologi yang dimiliki berdasarkan dengan pengalaman yang dimiliki oleh setiap individu. Hal ini sesuai dengan teori interpretasi *Negotiated code* menurut Stuart Hall.

Kata Kunci: Penerimaan, Remaja, Kekerasan, Film, *The Raid 2 Berandal*